

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan ini dipilih karena peneliti bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media *baamboozle* terhadap hasil belajar siswa agar hasil penelitian dapat diukur secara objektif melalui instrumen yang telah disiapkan.⁴⁵

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Metode eksperimen adalah satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji hipotesis secara akurat, khususnya yang berkaitan dengan hubungan sebab-akibat atau kausal antara variabel yang diteliti.⁴⁶ Penelitian ini menggunakan model pra-eksperimental dengan Desain *Pretest–Posttest* Satu Kelompok. Dalam model ini, hanya satu kelompok yang digunakan sebagai kelas eksperimen. Subjek penelitian adalah satu kelas yang terbentuk secara alami, yaitu kelas IIIA di MIN 5 Kota Banjarmasin..

Melalui metode dan jenis penelitian ini, peneliti dapat mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan media *baamboozle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

⁴⁵ Abd Mukhid, *Metodologi penelitian pendekatan kuantitatif* (Jakad Media Publishing, 2021), 14.

⁴⁶ T. Dicky Hastjarjo, “Rancangan eksperimen-kuasi,” *Buletin psikologi* 27, no. 2 (2019): 189.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan tipe *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini digunakan karena kelas yang menjadi subjek penelitian telah terbentuk secara alami, tanpa pembagian kelompok secara acak. Namun, tetap dilakukan pengukuran hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan (penggunaan media *baamboozle*).

1. Langkah –langkah desain :

a. *Pretest*

Mengukur hasil belajar siswa sebelum perlakuan (menggunakan tes berupa soal-soal)

b. *Treatment*

Memberikan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan media *baamboozle*

c. *Posttest*

Mengukur kembali hasil belajar siswa setelah perlakuan (menggunakan tes berupa soal-soal dan angket)

Tabel 3.1 Skema Desain Penelitian :

Tahap	Simbol	Keterangan
Pretest	O ₁	Pengukuran hasil belajar sebelum perlakuan
Treatment	X	Pembelajaran menggunakan media <i>baamboozle</i>
Posttest	O ₂	Pengukuran hasil belajar setelah perlakuan

Dengan desain ini, peneliti dapat membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* untuk menentukan apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MIN 5 Kota Banjarmasin, Jl. Rantau Timur II No.22, Pekauman, Kec. Banjarmasin selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70234.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tahun ajaran 2025/2026 pada tanggal 12 Februari 2026.

D. Populasi dan sampel

Populasi merupakan seluruh individu yang dijadikan sebagai sumber atau tempat diperoleh data untuk diteliti karakteristiknya. Dalam penelitian ini populasinya yaitu seluruh siswa-siswi di MIN 5 Kota Banjarmasin.

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili seluruh populasi dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Non-probability*. Menurut Sugiyono, pengambilan sampel *Non-probability* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama

bagi setiap anggota populasi untuk dipilih. Dengan kata lain, teknik ini tidak acak tetapi lebih didasarkan pada pertimbangan khusus peneliti.⁴⁷

Pengambilan sampel *Non-probability* adalah teknik pengambilan sampel yang terdiri dari beberapa jenis, yaitu sistematis, kuota, insidental, jenuh, bertujuan, dan snowball sampling. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Menurut Sugiyono, pengambilan sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi diambil sampelnya, sehingga penambahan jumlah sampel tidak akan menambah representasi atau menambah informasi yang sudah diperoleh. Teknik ini biasanya digunakan dalam penelitian dengan populasi yang relatif kecil, yaitu kurang dari 30 orang.⁴⁸ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A di MIN 5 Kota Banjarmasin yang berjumlah 26 orang.

Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas III MIN 5 Kota Banjarmasin

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	III A	13	13	26 Orang

E. Data dan sumber data

1. Data

a) Data pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas III A

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, CV., 2022), 84.

⁴⁸ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 85.

MIN 5 Kota Banjarmasin yang diperoleh melalui nilai pretest dan posttest sebelum dan sesudah penggunaan media *baamboolze*.

- 1) Nilai *pretest* digunakan sebagai data awal untuk menilai bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
- 2) Nilai *posttest* sebagai data akhir untuk menilai bagaimana hasil belajar siswa setelah penggunaan media *baamboolze* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

b) Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan untuk melengkapi data pokok yang meliputi:

- 1) Profil MIN 5 Kota Banjarmasin.
- 2) Letak dan Sejarah singkat MIN 5 Kota Banjarmasin.
- 3) Jumlah siswa, jumlah guru, dan jumlah tenaga Tata Usaha.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana di sekolah.

2. Sumber data

- a. Responden, yaitu siswa kelas III A MIN 5 Kota Banjarmasin yang berjumlah 26 orang.
- b. Informasi, yaitu kepala sekolah dan guru kelas III A MIN 5 Kota Banjarmasin
- c. Dokumen, yaitu arsip dan catatan yang berhubungan mengenai hal-hal yang diteliti yang mana diperoleh dari guru ataupun tata usaha MIN 5 Kota Banjarmasin

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa metode, yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Penggunaan lebih dari satu teknik bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat dalam penelitian ini.⁴⁹

1. Tes

Tes adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau tugas kepada siswa untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kemampuan, atau aspek spesifik mereka. Dalam penelitian kuantitatif, pengujian digunakan sebagai alat untuk mengukur hasil belajar. Dalam penelitian ini, tes terdiri dari 17 pertanyaan pilihan ganda. Tes diberikan kepada siswa sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran, dalam bentuk pretest dan posttest.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan langsung di lapangan menggunakan lima indra. Keberhasilan observasi sangat bergantung pada kemampuan peneliti untuk mengamati, mendengar, dan merasakan objek yang diteliti, kemudian menarik kesimpulan dari hasilnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan penyimpanan berbagai data yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dokumentasi ini dapat berupa foto, gambar, atau dokumen lain yang menggambarkan

⁴⁹ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 224.

proses dan hasil penelitian.⁵⁰

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu studi agar memudahkan pengolahan dan menghasilkan penelitian berkualitas tinggi.⁵¹ Data yang dikumpulkan melalui instrumen ini kemudian dapat dideskripsikan, dilampirkan, atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian tersebut.

1. Lembar Observasi

Instrumen observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan media *baamboozle*. Observasi ini dilakukan oleh peneliti atau guru kelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebagai panduan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data nama siswa, hasil belajar siswa kelas III MIN 5 Kota Banjarmasin, letak geografis sekolah dan nilai KKM Pelajaran Pendidikan Pancasila.

3. Tes

Tes berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 17 butir digunakan untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi hak dan kewajiban. Tes ini diberikan dua kali, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). Setiap

⁵⁰ Analisis Data, “Teknik Pengumpulan Data,” *Jurnal Pendidikan Mipa Susunan Redaksi* 4 (2014): 125–28.

⁵¹ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 103.

soal dirancang untuk mencerminkan indikator kognitif sesuai dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Instrumen tes dalam penelitian ini disusun berdasarkan Taksonomi Bloom pada ranah kognitif, yang meliputi tingkat mengingat (C1), memahami (C2), dan menerapkan (C3).⁵² Setiap butir soal disesuaikan dengan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan, sehingga dapat mengukur kemampuan siswa secara tepat sesuai dengan tingkat kognitifnya.

Adapun kisi-kisi soal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Indikator Soal Kognitif

Nomor Soal	Indikator	Level Kognitif
1.	Menyebutkan pengertian hak	C1
2.	Menyebutkan pengertian kewajiban	C1
3.	Mengidentifikasi hak di sekolah	C2
4.	Mengidentifikasi kewajiban di sekolah	C2
5.	Mengidentifikasi hak di rumah	C2
6.	Mengidentifikasi kewajiban di rumah	C2
7.	Menjelaskan hubungan hak dan kewajiban	C2
8.	Mengidentifikasi hak siswa di sekolah	C2
9.	Mengidentifikasi kewajiban siswa di sekolah	C2
10.	Menentukan sikap menghargai hak orang lain	C3
11.	Menentukan perilaku melaksanakan kewajiban	C3
12.	Menjelaskan dampak melaksanakan kewajiban	C2
13.	Mengidentifikasi hak siswa di kelas	C2
14.	Membedakan perilaku yang tidak melaksanakan kewajiban	C3
15.	Menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap hak dan kewajiban	C3
16.	Menentukan konsekuensi melanggar kewajiban	C2
17.	Menerapkan sikap yang sesuai dengan hak dan kewajiban	C3

⁵² Winarti dan Istiyono, *Taksonomi Higher Order Thinking Skill*, 16.

Tujuan tes ini adalah untuk menilai validitas, reliabilitas, dan tingkat kesulitan instrumen yang akan digunakan dalam penyelidikan ini.

1. Uji validitas

Untuk memastikan bahwa pertanyaan dapat secara akurat menilai kemampuan siswa, pemeriksaan validitas sangat penting. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat secara konsisten mengukur hal yang diinginkan, dan tes dianggap valid jika mengukur hal yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas juga mengacu pada pengukuran suatu instrumen. Nilai r tabel digunakan untuk melakukan uji signifikansi. Jika jumlah r melebihi tabel r , maka instrumen dianggap valid.⁵³

2. Uji Reabilitas

Keandalan menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena sudah mapan. Instrumen yang andal akan menghasilkan data yang andal. Dengan kata lain, andal berarti dapat diandalkan. Pengujian keandalan dilakukan berdasarkan jumlah item yang dinyatakan valid.⁵⁴

Rumus yang digunakan dalam pengujian keandalan adalah rumus *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas (*Cronbach Alph*)

⁵³ Nilda Miftahul Janna dan Herianto Herianto, *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS*, 2021, 2.

⁵⁴ Janna dan Herianto, *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS*, 5.

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varians total skor

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS 25 dengan menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah instrumen penelitian tersebut reliabel.⁵⁵

3. Interpretasi Hasil Belajar

Hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa diukur melalui tes yang dilaksanakan 2 kali yaitu *pretest* dan *posttest* dalam bentuk soal pilihan ganda.

Rincian lengkap tes dapat diperhatikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.4 Pemberian Skor Hasil Belajar

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor Untuk Setiap Soal	Total
Pilihan Ganda	17	1-17	5,9	100

Penghitungan hasil belajar dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = singkatan dari tingkat kesulitan

⁵⁵ Yulia Utami, "Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen," *Jurnal Sains Dan Teknologi* 4, no. 2 (2023): 22.

B = proporsi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar

JS = jumlah siswa

Nilai akhir hasil belajar Pendidikan Pancasila akan diklasifikasikan berdasarkan kriteria penilaian hasil belajar yang dibagi menjadi empat kategori, yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Cukup, dan Rendah.

Tabel 3.5 Interpretasi Hasil Belajar

Nilai	Predikat	Kualifikasi
86-100	A	Sangat Tinggi
71-85	B	Tinggi
56-70	C	Cukup
0-55	D	Rendah

H. Teknik Analisis Data

Teknik ini melibatkan proses pengolahan data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, terdiri dari analisis deskriptif dan inferensial.⁵⁶ Untuk mendukung analisis statistik, penelitian ini menggunakan perangkat SPSS 25.

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini merupakan metode statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa menarik kesimpulan umum. Analisis deskriptif yang diterapkan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa.

⁵⁶ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 147.

Data disajikan sebagai berikut:

- a. mean
- b. Median
- c. Modus
- d. Nilai Minimum
- e. Nilai Maksimum
- f. Standar deviansi

Adapun rumus dalam mencari persentase (%) nilai rata-rata adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P: Angka Persentase

F: Frekuensi yang dicari persentasinya

N: Banyaknya Sampel Responden

2. Analisis Inferensial

Analisis ini adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan dari penelitian. Pengujian hipotesis dapat dilakukan menggunakan statistik parametrik atau *non-parametrik*. Untuk menentukan jenis uji statistik yang tepat, uji asumsi dilakukan terlebih dahulu, termasuk uji normalitas dan homogenitas. Jika kedua asumsi terpenuhi, uji statistik parametrik digunakan.

Namun, jika satu atau kedua asumsi tidak terpenuhi, uji statistik *non-parametrik* digunakan.⁵⁷

a. Uji Asumsi

1.) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang diperoleh dari suatu populasi terdistribusi secara normal. Dalam uji ini, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, data dianggap terdistribusi secara normal.⁵⁸

Jika data mengikuti kurva normal (*Z-score* terdistribusi normal), maka bisa dikatakan data berdistribusi normal. Dalam praktik, *software* akan memberikan nilai signifikansi (Sig.), jika:

Sig. > 0,05 → data berdistribusi normal

Sig. < 0,05 → data tidak normal

2.) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah varians dari dua kelompok data serupa atau homogen. Uji homogen adalah kelanjutan dari uji normalitas. Jika hasil uji homogen menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) lebih dari 0,05, maka data memiliki *variens* yang homogen. Namun, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tidak homogen.

Sig. > 0,05 → data homogen

Sig. < 0,05 → data tidak homogen

⁵⁷ Isra Adawiyah Siregar, “Analisis dan interpretasi data kuantitatif,” *Alacrity: Journal of Education*, 2021, 23–24.

⁵⁸ Eko Haryono, *Buku Statistika SPSS 28* (Penerbit Widina, 2023), 45.

b. Pengujian Hipotesis

1.) Uji Statistik Parametrik

Uji statistik digunakan ketika data memenuhi asumsi statistik, yaitu data terdistribusi normal dan memiliki varians homogen. Untuk menentukan apakah ada perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah pengobatan, dilakukan uji t. Uji t adalah uji parametrik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dalam satu atau dua kelompok sampel.

Tujuan dari analisis ini untuk mengidentifikasi perbedaan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila Sebelum menggunakan media *baamboozle* dan sesudah menggunakan media *baamboozle*. Dengan demikian, peneliti dapat mengidentifikasi perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yang diterapkan di kelas.

Berdasarkan tinjauan pustaka pada bab sebelumnya, hipotesis berikut diajukan:

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan dari efektivitas penggunaan media *baamboozle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Pancasila di MIN 5 Kota Banjarmasin.

H_a : ada pengaruh yang signifikan dari efektivitas penggunaan media *baamboozle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Pancasila di MIN 5 Kota Banjarmasin

Perhitungan data uji-t dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a.) Buka SPSS dan buka bagian *Variabel View*
- b.) Pada kolom *Name*, baris pertama diisi dengan *Pretest*, sedangkan pada baris kedua diisi dengan *Posttest*. Selanjutnya, pada kolom *Label*, baris pertama diisi dengan *Pretest* hasil belajar Pendidikan Pancasila, kemudian pada baris kedua diisi dengan *Posttest* hasil belajar Pendidikan Pancasila.
- c.) Masuk ke halaman *Data View*. Selanjutnya masukan data. Klik *Analyze- Compare Means-Paired Sampel T Test*.
- d.) Masukan variabel pretest dan posttest hasil belajar Pendidikan Pancasila ke kotak *Paired Variables* (Variabel 1 dan Variable 2).
- e.) Klik *Ok*.
- f.) Menyimpan Output SPSS

Kriteria keputusan dapat diambil melalui cara dengan membandingkan nilai signifikansi menjadi 5% atau 0,05:

- a.) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima. Maka Media Pembelajaran *Baamboozle* tidak efektif digunakan.
- b.) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak/ H_a diterima. Maka Media Pembelajaran *Baamboozle* efektif digunakan.

2.) Uji Statistik Non Parametrik

Uji statistik non-parametrik digunakan ketika data tidak memenuhi asumsi

statistik, yaitu data tidak terdistribusi normal dan memiliki varians yang tidak homogen. Untuk menentukan apakah ada perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah pengobatan, dilakukan uji jumlah peringkat *Wilcoxon*. Uji jumlah peringkat *Wilcoxon* digunakan ketika hasil uji t menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal.⁵⁹

Uji *wilcoxon* dilakukan menggunakan bantuan SPSS 25 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a.) Klik menu ***Variable View***, pada basis 1 kolom ***Name*** masukan nama pada kolom ***Label*** beri keterangan yang sesuai.
- b.) Masuk pada menu ***Data View***, kemudian masukan data yang diperoleh.
- c.) Klik ***Analyze - Non Parametrik Test - Legally Dialogs - 2 Related Samples***.
- d.) Setelah muncul kotak ***dialog two related sample test***, pilih ***pretest*** dan ***posttest***, kemudian masukan ke dalam kolom ***Test Type***.
- e.) Beri ceklis pada ***Wilcoxon***.
- f.) Klik ***Ok***.
- g.) Menyimpan Output SPSS

⁵⁹ Rivan Virlando Suryadinata dkk., *Komparasi Parametrik Dan Non-Parametrik*, 2022, 82, <https://repository.ubaya.ac.id/42404/>.

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi menjadi 5% atau 0,05:

- a.) Jika *Asym. Sig (2-tiled)* > 0.05 maka H_0 diterima. Maka tidak ada perbedaan hasil belajar Pendidikan Pancasila yang signifikan. Artinya Media Pembelajaran *baamboozle* tidak efektif digunakan pada materi hak dan kewajiban.
- b.) Jika *Asym. Sig (2- tiled)* < 0.05 maka H_0 ditolak / H_a diterima. Maka ada perbedaan hasil belajar Pendidikan Pancasila yang signifikan. Artinya Media Pembelajaran *baamboozle* efektif digunakan pada materi hak dan kewajiban.⁶⁰

I. Teknik Validitas dan Realibitas Keabsahan Data

Sebelum uji coba lapangan dilakukan, instrumen yang akan digunakan pada siswa terlebih dahulu divalidasi. Validasi ini melibatkan validasi pertanyaan oleh seorang validator, yaitu seorang ahli di bidang subjek tersebut. Validitas isi digunakan untuk menentukan sejauh mana item-item instrumen tersebut mewakili semua komponen isi dari objek yang diukur, serta sejauh mana item-item tersebut mencerminkan perilaku yang diukur.

Peneliti menguji soal-soal ini pada siswa kelas III di MI TPI Keramat, kemudian Validasi ahli dilakukan oleh Bapak Dr. H. Mujiansyah, M.Pd selaku dosen pembimbing peneliti.

⁶⁰ Ade Heryana, "Uji Statistik Non Parametrik," *Jurnal Ilmiah Prodi Kesehatan Masyarakat Fikes Univ. Esa Unggul*, 2020, 9.

a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Asumsi Analisis:

1.) Jumlah responden : 42 siswa (Kelas III B = 21 siswa, Kelas III C = 21 siswa)

2.) Skoring : Jawaban benar = 1, jawaban salah = 0

3.) Jumlah butir soal : 20 soal pilihan ganda

4.) Teknik analisis

Validitas : *Corrected Item–Total Correlation (Product Moment)*

Reliabilitas : KR-20

5.) Taraf signifikansi : 0,05 dengan r tabel = 0,304

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen

No Soal	r hitung	Keputusan
1	0.41	Valid
2	0.46	Valid
3	0.38	Valid
4	0.52	Valid
5	0.55	Valid
6	0.49	Valid
7	0.33	Valid
8	0.61	Valid
9	0.36	Valid
10	0.28	Tidak Valid

No Soal	r hitung	Keputusan
11	0.42	Valid
12	0.65	Valid
13	0.31	Valid
14	0.4	Valid
15	0.27	Tidak Valid
16	0.47	Valid
17	0.35	Valid
18	0.58	Valid
19	0.29	Tidak Valid
20	0.5	Valid

Ringkasan:

Dari 20 butir soal yang diuji, terdapat 17 soal valid dan 3 soal tidak valid, yaitu nomor 10, 15, dan 19.

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen :

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus KR-20 terhadap 17 butir soal yang valid. Koefisien reliabilitas yang diperoleh adalah sebesar 0,83. Nilai tersebut termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi, sehingga instrumen dinyatakan konsisten dan layak digunakan.

Dari hasil validitas ini maka peneliti mengambil 17 soal yang valid untuk diberikan kepada siswa kelas III A di MIN 5 Kota Banjarmasin pada saat *pretest* dan *posttest*.